DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar pengesahan ii

Lembar Persembahan iii

Prakata iv

Daftar Isi v

BAB I. PENDAHLUAN.

1.1. Latar Belakang Permasalahan 1

1.1.1. Umum 1

1.1.2. Khusus 4

1.2. Permasalahan 8

1.3. Persoalan 9

1.4. Penekanan Pembahasan 9

1.5. Tujuan dan Sasaran 10

1.6. Batasan dan Lingkup Pembahasan 10

1.7. Metodologi 11

1.8. Sistimatika Pembahasan 11

BAB II. TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA.

2.1. Tinjauan Fisik Kota Yogyakarta 13

2.1.1. Letak Geografis 13

2.1.2. Klimatologi 13

2.1.3. Luas Wilayah 13

2.2. Tinjauan Non Fisik 13

2.2.1. Aspek Soial 13

2.2.2. Kebudayaan Yogyakarta 14

2.2.3. Seni dan Seniman Yogyakarta 15

2.2.4. Potensi Seni Kota Yogyakarta 16

2.2.5. Galeri Seni Rupa di Yogyakarta ... 18

2.2.6. Kiprah Seniman S.R. Yogyakarta ... 22

BAB III. TINJAUAN ART GALLERY.

3.1. Pengertian Art Gallery 23

3.2. Art Gallery pada umumnya 24

3.2.1. Latar Belakang dan Perkembangannya 24

3.2.2. Fungsi Art Gallery 26

3.2.3. Macam Art Gallery 27

3.2.4. Kehidupan dan Aktifitasnya 29

3.2.5. Pengelolaan 31

3.2.6. Ruang 34

3.3. Galeri-galeri yang ada di Yogyakarta 35

BAB IV. ART GALLERY SENI RUPA DI YOGYAKARTA.

4.1. Pengertian 37

4.2. Tujuan 37

4.3. Status dan Fungsi 39

4.4. Posisi AGSR terhadap lembaga-lembaga lain 39

4.5. Lokasi AGSR di Yogyakarta 40

4.5.1. Penentuan Lokasi dan Site 44

4.6. Tinjauan Unsur Pelaku 54

4.7. Tinjauan Pola Kegiatan 56

4.8. Materi Koleksi Galeri 58

4.9. Tinjauan Ruang Pamer Seni Rupa 65

4.9.1. Konfigurasi Kegiatan 65

4.9.2. Segi Pelayanan 68

4.10. Tinjauan Tata Letak obyek Pamer sebagai

komunikasi visual 73
4.10.1. Tata letak Pamer Sebagai komunikasi visual antara obyek pamer dengan pengunjung 73
4.10.2. Tata Letak Pamer sebagai Pembentuk Sirkulasi. 76
4.10.2.1. Melakukan perubahan pada area jalan pengamatan.. 78
4.10.2.2. Jalur Pengmatan dalam Ruang Pameran 80
4.10.3. Kansangan Pengamatan pada Perubahan area, arah dan letak sikulasi pada pengunjung 82
4.10.3.1.Perubahan Bentuk Sirkulasi 82
4.10.3.2. Perubahan arah Sirkulasi 83
4.10.3.3. Perubahan Letak Jalur dalam Skala ruang 84
4.10.4. Dasar-dasar pengamatan pengunjung pada ruang pameran 85
4.10.5. Cahaya Pendukung penampilan 91
4.10.6. Penampilan obyek pamer dalam ruang pamer 98
4.10.7. Dasargerak mata dan kepala manusia 106
4.10.8. Perhit. Area pengamatan 111
4.10.9. Perhit. Area ruang pamer 115
4.10.10. Tinjauan Khusus Faktor Cahaya ... 118
4.10.11. Tinjauan Sirkulasi Udara 127

4.11.12. Tnjauan Akustik 130
4.11. Tinjauan Organisasi dan Manjemen 134
4.11.1. Tinjauan Kegiatan, Sifat dan Karakter 138
4.11.2. Pola Pewadahan 140
BAB V. KESIMPULAN. 143
BAB VI. PENDEKATAN KEPADA KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.
6.1. Pendekatan Perancangan 147
6.1.1. Dasar pertimbangan 147
6.1.2. Analisa pendekatan peruangan 147
6.1.3. Analisa pendekatan besaran ruang . 153
6.1.4. Analisa pendekat. Organ. ruang ... 168
6.1.5. Analisa pendekatan organisasi ruang pameran 172
6.1.5.1. Pola pewadahan materi koleksi obyek pamer 177
6.1.5.2. Tinjauan komanan 178
6.1.6. Analisa pendekatan ungkapan fisik bangunan 179
6.1.7. Analisa pendekatan unsur penunjang 185
6.2. Analisa Pendekatan Perencanan 192
BAB VII. KONSEP PERENCANAN DAN PERANCANGAN.
7.1. Konsep Perancangan 199
7.1.1. Konsep tata ruang dalam 199
a. Konsep kebutuhan ruang 199
b. Konsep besaran ruang 201

c. Konsep hubungan dan organisasi ruang . 204
d. Konsep persyaratan ruang 207
7.1.2. Konsep materi koleksi 207
7.1.3. Konsep ungkapan fisik bangunan ... 209
7.1.4. Konsep unsur-unsur penunjang 210
7.1.5. Konsep ungkapan khusu ruang pameran 213
7.2. Konsep Perencanaan 216
7.2.1. Konsep lokasi dan site 216
7.2.2. Konsep tata ruang luar 217